

PENERAPAN TEKNIK “BRAINSTORMING” UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS ESAI PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP UNRI

Eliwarti

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

ABSTRAK. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis esai. Teknik ‘Listing’ dalam aktifitas Brainstorming diaplikasikan kepada mahasiswa yang mengambil MK Writing III. Pre-test dilakukan sebelum tindakan dan setelah tindakan dilaksanakan post-test. Prosedur aplikasi teknik ‘Listing’ dalam aktifitas Brainstorming adalah: 1. Tuliskan topik dibagian atas kertas. 2. Buatlah daftar setiap ide yang muncul dalam pikiranmu tentang topik. 3. Gunakan kata, frase atau kalimat dan jangan khawatir tentang ejaan dan tata bahasa. 4. Tuliskan kembali daftar dan kelompokkan ide-ide yang sama bersama-sama. Coret item-item yang tidak sesuai atau yang berulang-ulang. Setelah tindakan (2 siklus), terdapat peningkatan skor rerata dari pre-test (53.77) ke (63.49). Hasil observasi juga menunjukkan bahwa aktifitas mahasiswa dalam mengikuti prosedur pembelajaran dengan teknik Listing adalah 68.6%. Ini memenuhi standard kompetensi yang diterapkan (³ 61). Disamping standard kompetensi yang diterapkan, t-test juga dilakukan untuk melihat keefektifan teknik Listing. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai t-hitung (3.92) lebih besar dari nilai ‘t’ tabel pada taraf signifikan 0.05 (2.021) and 0.01 (2.704). Ini menunjukkan bahwa teknik Listing dalam aktifitas Brainstorming adalah efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis esai.

Kata Kunci. *Brainstorming Technique, Listing, Writing Essay*

ABSTRACT. This Classroom Action research was carried out in order to increase students’ ability in writing essay. “Listing” technique in Brainstorming activity was applied to students taking Writing III subject. Before the action was carried out, a pre-test was conducted and after the treatment, a post-test was also conducted. The procedures of applying “Listing” technique in Brainstorming activity are: 1. Write down the topic at the top of your paper. 2. Make a list of every idea that comes into your mind about the topic. 3. Use words, phrases, or sentences, and don’t worry about spelling or grammar. 4. Rewrite your list and group similar ideas together. Cross out items that don’t belong or that are duplications. After the action (two cycles), there was an increase of the mean score from the pre-test (53.77) to (63.49). The result of observation also showed that the students’ activity in following Listing technique procedures is 68.6%. This fulfilled the standard competency applied (³ 61). Besides the application of the standard competency, t-test was also used to see the effectiveness of the Listing technique. The result showed that ‘t’ observed value (3.92) is greater than ‘t’ table value at the level of 0.05 (2.021) and 0.01 (2.704) This indicates that Listing technique in brainstorming activity is effective in increasing the students’ ability in writing essays.

Keywords. *Brainstorming Technique, Listing, Writing Essay*

PENDAHULUAN

Keterampilan Menulis (Writing) adalah salah satu mata kuliah keterampilan berbahasa (Language Skill Courses) yang disajikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Mata kuliah ini terdiri dari Writing I, Writing II, dan Writing III. Pada mata kuliah ini, mahasiswa diajarkan teknik menulis yang baik mulai dari yang

sederhana yaitu kalimat, paragraph, sampai ke berbagai jenis teks, dll. Karena mata kuliah menulis ini adalah merupakan aplikasi dari mata kuliah lain seperti Structure, Vocabulary, Reading, dll, maka dapat dikatakan bahwa mata kuliah ini adalah merupakan mata kuliah yang tingkat kesulitannya tinggi. Kompleksnya mata kuliah ini membuat nilai mahasiswa cenderung menengah/

rendah. Hal ini dibuktikan dari nilai mata kuliah Writing III pada semester ganjil 2011/2012 yang lalu, diantara 26 orang mahasiswa, hanya 3 orang (11.5%) yang memperoleh nilai A, 8 orang (30.8%) yang memperoleh nilai B, 13 orang (50%) yang memperoleh nilai C, dan 2 orang (7.7%) yang memperoleh nilai D. Hal ini dapat dimaklumi karena pada saat mereka menulis, mereka harus memikirkan ide yang akan ditulis, menggunakan tata bahasa yang baik dan menggunakan vocabulary (perbendaharaan kata) yang cukup.

Mata kuliah Writing III disajikan pada semester III. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan keterampilan menulis bagi mahasiswa dalam menulis esai dalam berbagai bentuk pengembangan dan tujuan. Mahasiswa berlatih bagaimana menulis ekspositori esai, deskriptif esai dan juga argumentatif esai. Disamping itu, mahasiswa juga berlatih bagaimana menganalisa suatu isu secara objektif, merespon argumen tertulis dan berargumentasi terhadap materi tulisan. Pada akhir semester, mahasiswa diharapkan mampu menulis esai yang mereka kembangkan secara objektif, tidak emosional, dan dapat meyakinkan pembaca dengan argumen-argumen mereka yang logis.

Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis esai pada mata kuliah Writing III mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah mungkin karena metode pembelajaran yang digunakan dosen kurang sesuai, ataupun karena kompleksnya aktifitas menulis itu. Pada penelitian ini penulis akan memecahkan permasalahan sehubungan dengan metode pembelajaran yang digunakan, yaitu penulis akan menerapkan teknik “Brainstorming”.

Oshima and Ann (1991:) menjelaskan bahwa teknik Brainstorming terdiri dari 3 macam yaitu: Listing, Freewriting, dan Clustering. Pada penelitian ini, penulis menerapkan teknik Brainstorming yang pertama yaitu Listing. Pada teknik ini, prosedur yang dilakukan adalah (alice and Oshima): 1. Write down the topic at the top of your paper. 2. Make a list of every idea that comes into your mind about the topic. 3. Use words, phrases, or sentences, and don't worry about spelling or grammar. 4. Rewrite your list and group similar ideas together. Cross out items that don't belong or that are duplications. Dengan penerapan teknik Brainstorming ini, diharapkan

kemampuan mahasiswa menulis esai akan meningkat.

Untuk lebih terarahnya penelitian tentang penerapan Penerapan Teknik Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Esai pada Program Studi Bahasa Inggris FKIP UNRI, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah Penerapan Teknik “Listing” dalam aktifitas “Brainstorming” dapat meningkatkan kemampuan menulis esai pada program studi Bahasa Inggris FKIP UNRI ?

Brainstorming

Dalam pendekatan process, aktifitas pertama yang dilakukan dalam menulis esai adalah prewriting. Prewriting adalah kegiatan yang dilakukan sebelum menulis draf yang berfungsi untuk mendapatkan ide tentang topik yang akan ditulis. Ada dua aktifitas dalam kegiatan prewriting: choosing and narrowing the topic dan brainstorming, Oshima and Ann (1991:5). Kegiatan ini sangat penting karena kelengkapan ide dan keberhasilan penulis mengumpulkan ide pada tahap prewriting akan berdampak terhadap kelengkapan ide pada tulisan.

Sejalan dengan apa yang disampaikan Oshima dan Ann di atas, Mcdoniel (2008:1) menjelaskan bahwa pada aktifitas brainstorming, penulis mengembangkan topik yang akan ditulis dan ide-ide tentang topik. Paltridge (2004:34) juga menjelaskan bahwa dalam melakukan teknik brainstorming, penulis mengemukakan ide masing-masing setelah berdiskusi atau membaca teks. Caranya adalah penulis mengemukakan ide-ide dengan tujuan memperoleh banyak ide tentang topik tanpa langsung mengevaluasi apakah ide yang didapat mendukung topik atau tidak. Ide yang diperoleh dituliskan dalam bentuk daftar.

Aktifitas brainstorming sangat membantu penulis dalam menyusun ide-ide maupun dalam hal penggunaan waktu. Oshima dan Ann (1991:4) menjelaskan bahwa brainstorming ide-ide dapat membuat penulis cepat mulai menulis dan menghemat waktu pada aktifitas berikutnya dari proses menulis. Hal ini adalah karena pada waktu penulis mulai menulis draf, semua ide yang akan ditulis sudah terdapat dalam daftar ide.

Pendapat di atas didukung oleh Richards (1990) yang menjelaskan bahwa brainstorming adalah teknik yang sangat efisien dalam menemukan ide-ide bagi penulis. Hal ini juga

dibuktikan oleh Rao (2007) menemukan dalam penelitiannya bahwa siswa yang dilatih dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik brainstorming, nilai writing mereka jauh lebih tinggi dari pada siswa yang yang tidak dilatih dengan menggunakan teknik Brainstorming. Lebih jauh lagi, mereka juga mempunyai sikap positif terhadap teknik brainstorming.

Ada tiga teknik brainstorming yaitu listing, freewriting, dan clustering. Pada penelitian ini, penulis menerapkan teknik “listing” dalam pembelajaran mata kuliah Writing III dimana mahasiswa belajar tentang beberapa organisasi pengembangan esai, diantaranya classification essay, comparison and contrast essay, cause and effect essay, dll.

Listing

Listing adalah salah satu teknik brainstorming yang dapat membantu penulis menemukan ide, mengumpulkan informasi, mengaktifkan schemata dan mengorganisasikan pikiran. Leki (1996) menjelaskan bahwa teknik listing bekerja lebih cepat dari teknik freewriting. Dalam melakukan teknik listing, penulis menuliskan semua ide-ide yang berhubungan dengan topik. Kemudian mengelompokkan ide-ide tersebut sesuai dengan jenisnya dan mengeluarkan ide-ide yang tidak sesuai ataupun ide-ide yang sama. Dalam pembelajaran Writing, pengajar dapat mengalokasikan waktu bagi pelajar untuk dapat melakukan kegiatan brainstorming (listing) sebagai aktifitas pemanasan untuk menulis dan berfikir.

Leki (1996) menjelaskan bahwa teknik listing sangat berguna untuk mencari contoh atau informasi khusus tentang topik. Teknik ini adalah salah satu cara yang paling berguna bagi penulis untuk memulai kembali ketika mereka tidak ada ide sama sekali pada saat sedang menulis draft.

Prosedur yang diterapkan dalam teknik listing adalah (Oshima and Ann, 1991:5):

1. Menuliskan topik pada bagian atas kertas.
2. Membuat daftar ide tentang topic
3. Menggunakan kata-kata atau frase-frase, dan tidak khawatir dengan ejaan dan tata bahasa.
4. Menulis kembali daftar ide dan mengelompokkan ide-ide yang sejenis, membuang ide-ide yang tidak mendukung atau ide-ide yang sama.

Ketrampilan Menulis (Writing)

Diantara empat ketrampilan berbahasa, ketrampilan menulis termasuk dalam *productive skill*. Dalam ketrampilan ini, produk tulisan adalah

menjadi sebuah target akhir dari proses pembelajaran, (Syameducation, 2011). Keterampilan menulis ini penting untuk diajarkan karena tulisan dapat menjadi alat untuk menyampaikan ide dan pesan ke pembaca dengan tujuan tertentu. Disamping itu dengan tulisan kita dapat menjelaskan dan mendiskripsikan sesuatu kepada seseorang yang jauh dari kita, Duin (1986).

Sebagai salah satu ketrampilan berbahasa, ketrampilan menulis adalah merupakan sarana yang amat penting untuk mengungkapkan gagasan. Bahkan bagi ilmuwan atau siapa pun yang menggeluti pekerjaan yang berhubungan dengan tulis menulis, hal ini kadang-kadang merupakan tuntutan yang tidak dapat dielakkan.

Orang sering beranggapan bahwa menulis itu sulit. Kesulitan timbul antara lain disebabkan oleh ketidaktahuan tentang (1) Persoalan yang akan ditulis, (2) tujuan yang akan dicapai, (3) cara mengungkapkan gagasan, (4) penggunaan bentuk tata bahasa yang dituntut oleh tulisan itu, dan (5) kosa kata yang seharusnya digunakan (Wiratno, 2003:3). Dengan demikian, sesungguhnya seseorang dapat menulis dengan kemampuan terbatas sekalipun, asalkan ia mengetahui tujuannya dan menyampaikan tujuan itu dengan ciri-ciri kebahasaan yang dikehendaki. Tujuan itu tidak lain adalah fungsi sosial teks yang dimaksud. Sedangkan kesulitan di bidang kosa kata dapat diatasi dengan bantuan kamus.

Pada prinsipnya, tujuan menulis adalah mengekspresikan ide, menyampaikan pesan kepada pembaca; jadi ide-ide tersebut harus bisa dilihat sebagai aspek yang paling penting dalam menulis. Sebaliknya, penulis perlu memperhatikan aspek-aspek formal yaitu: tulisan tangan yang rapi, ejaan dan tanda baca yang benar, juga tata bahasa yang bisa diterima dan pemilihan kata yang tepat, (Ur, 1996:163). Dengan demikian jelaslah bahwa pada saat penulis mengekspresikan idenya, dia harus bisa mengungkapkannya dengan tata bahasa yang benar, memilih kata yang tepat, serta menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar.

Terakhir kita lihat apa yang dikemukakan oleh Oshima dan Ann (1991:3) yang menjelaskan bahwa keterampilan menulis, khususnya penulisan akademik, tidaklah mudah, baik bagi penutur asli maupun pembelajar baru bahasa Inggris. Keterampilan menulis adalah suatu proses, bukan produk, yang membutuhkan review, refisi, review, dan refisi lagi, sehingga boleh dikatakan tidak pernah

komplit. Dalam proses menulis, pre-writing adalah tingkatan yang pertama dimana penulis melakukan aktifitas brainstorming. Dengan menerapkan teknik brainstorming yaitu freewriting, diharapkan mahasiswa mampu menghasilkan tulisan yang baik, baik dari segi ide maupun tata bahasa, dan organisasi.

Esai

Esai adalah satu bentuk tulisan yang terdiri dari beberapa paragraf; paragraf pembuka, beberapa paragraf isi, dan paragraf penutup. Esai mendiskusikan satu topik, sama halnya dengan paragraf, tetapi topik yang didiskusikan dalam esai lebih luas dari topik yang didiskusikan dalam satu paragraf. Dengan demikian, pada prinsipnya struktur penulisan esai sama dengan struktur penulisan paragraf, yaitu ada pembukaan, isi, dan penutup.

Oshima dan Ann (1991: 101) menjelaskan bahwa paragraf pembuka berisi dua hal penting yaitu: general statements (pernyataan umum) dan thesis statement (pernyataan tesis). Pada 'general statements', penulis memperkenalkan topik yang akan ditulis, kemudian terus menggiring pembaca kepada topik yang akan dibahas dalam esai tersebut. Penulis juga berusaha membuat tulisan menarik bagi pembaca. Pada akhir paragraf, penulis menuliskan 'thesis statement' yang menjadi fokus dari esai yang didiskusikan. Pada penulisan paragraf, 'thesis statement' sama fungsinya dengan 'topic sentence'.

'Thesis statement' berisi ide utama dari esai. Seperti 'topic sentence' pada paragraf, 'thesis statement' mengontrol dan membatasi ide yang ditulis, (Fellag and Laura, 1995:96). 'Thesis statement' dikembangkan dalam beberapa 'body paragraphs'. Jumlah 'body paragraphs' pada esai kadang-kadang dapat terlihat pada 'thesis statement'. Terakhir paragraph penutup (concluding paragraph) adalah merupakan kesimpulan dari semua ide yang dikembangkan dalam 'body paragraphs' yang dapat juga berbentuk 'restatement' dari 'thesis statement'.

Esai dapat dikembangkan dalam beberapa organisasi, diantaranya adalah: Chronological order, Logical Division of ideas, Cause and Effect order, Comparison and Contrast order, Classification order, Definition order, dan Argumentative order, (Oshima and Ann (1991: 121-150) dan Fitzpatrick (2005:75-259).

Beberapa organisasi esai ini didiskusikan pada mata kuliah Writing III dan mahasiswa berlatih dalam mengembangkan ide mereka sesuai dengan topik yang didiskusikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 variable : variable X: Penerapan teknik Brainstorming (listing) dan variable Y: Kemampuan menulis esai mahasiswa. Penelitian ini dikembangkan dengan prosedur spiral penelitian tindakan kelas yang meliputi phase-phase perencanaan, melakukan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Secara lebih rinci penelitian tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

(a) Perencanaan

Adapaun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- menyiapkan skenario pembelajaran sesuai dengan prosedur pelaksanaan teknik Listing
- menyiapkan materi pembelajaran
- menyiapkan instrument penelitian untuk pretest dan posttest
- dan menyiapkan lembaran observasi, baik bagi kegiatan mengajar dosen maupun kegiatan belajar mahasiswa.

(b) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah:

- melakukan pre-test
- melaksanakan skenario pembelajaran dengan teknik Listing yang telah direncanakan
- dan diakhir tindakan diberikan post-test.

(c) Observasi.

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan teknik Listing. Kegiatan yang diamati adalah:

- Kemampuan mahasiswa menuliskan topik pada bagian atas kertas.
- Kemampuan mahasiswa membuat daftar ide tentang topic
- Kemampuan mahasiswa menggunakan kata-kata atau frase-frase, dan

tidak khawatir dengan ejaan dan tatabahasa.

- Kemampuan mahasiswa menulis kembali daftar ide dan mengelompokkan ide-ide yang sejenis, membuang ide-ide yang tidak mendukung atau ide-ide yang sama.

(d) Refleksi

Hasil yang didapat pada tahap observasi dan hasil pre-test dan post-test dianalisa pada tahap ini. Hasil analisa tersebut dibandingkan dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu e” 61 %. Ini berarti, penelitian tindakan kelas ini dianggap sudah berhasil apabila paling kurang 61% dari mahasiswa sudah mencapai nilai e” 61 (nilai C+). Kalau hasil analisa belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, maka selanjutnya akan dianalisa mengapa pembelajaran Writing III dengan penerapan teknik Brainstorming belum dapat meningkatkan kemampuan menulis esei mahasiswa. Hasil analisa pada tahap ini akan dipergunakan untuk melaksanakan siklus selanjutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di program Studi pendidikan bahasa Inggris FKIP – UNRI yang dimulai pada bulan April sampai dengan Desember 2013. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa semester III B atau mahasiswa angkatan tahun 2012. Mereka berjumlah 35 orang.

Test menulis esai digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian ini. Pre-test dilaksanakan sebelum tindakan diberikan, dan post-test diberikan pada akhir tindakan. Disamping test, lembaran observasi juga digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran selama tindakan berlangsung. Aktifitas yang diamati adalah aktifitas mahasiswa dan juga aktifitas peneliti.

Test Writing dimana mahasiswa disuruh memilih salah satu dari topik yang ditawarkan dinilai dengan menggunakan “Analitical Scoring Methods” (Hyland, 2008:229). Ada tiga aspek yang dinilai yaitu: Format and Content, Organization and Coherence, Sentence Construction and Vocabulary. Agar test writing ini valid dan reliable maka test ini dinilai oleh tiga orang rater. Hasil test Writing dianalisa dan tingkat kemampuan mahasiswa diinterpretasikan dengan menggunakan table yang disarankan oleh Haris (1974:134) sebagai berikut :

Tabell: Level Tingkat Kemampuan

Skor Test	Tingkat Kemampuan
80 – 100	Good to excellent
60 – 79	Avarage to good
50 – 59	Poor to avarage
0 – 49	Poor

Disamping itu, untuk menguji data secara statistik maka akan dianalisa dengan menggunakan uji t. T-test ini digunakan untuk menemukan perbedaaan **mean** antara hasil pre-test dan hasil post-test, (Hatch and Lazaraton : 1991). Data diuji dengan taraf signifikansi 0.5.

Data dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa menulis esei sebelum dan sesudah penerapan teknik Brainstorming (Listing).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pre-test

Pre-test dilaksanakan pada pertemuan kedua, yaitu pada tanggal 20 September 2013. Pre-test dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum penerapan teknik Brainstorming diterapkan. Hasil kemampuan menulis esai pada pre-test yaitu hampir separoh subjek (46 %) subjek berada pada level Poor. Berdasarkan data di atas diperoleh skor rata-rata subjek pada pre-test adalah 53.77.

2. Hasil Tindakan Siklus 1

Setelah diberikan tindakan pengajaran dengan penerapan teknik Brainstorming (Listing) dalam pembelajaran Writing III selama 6 kali pertemuan, subjek diberi post-test. Post-test dilaksanakan pada tanggal 30 September 2013 yang bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan menulis esai subjek meningkat. Hasil Post-test pada siklus 1 adalah hampir separoh subjek berada pada tingkat kemampuan Poor to average yaitu berjumlah 15 orang (43 %). Kondisi ini sudah jauh meningkat kalau dibandingkan dengan data pada pre-test dimana hampir separoh subjek yaitu 16 orang (46%) berada pada level Poor. Pada level Good to Excellent juga terdapat peningkatan yaitu sudah terdapat 3 orang (8.5 %) yang pada pre-test hanya terdapat satu orang subjek. Dengan demikian, subjek yang berada pada level Poor juga menurun cukup drastis dari 16 orang (46%) pada pre-test menjadi 7 orang (20%).

3. Hasil Tindakan Siklus 2

Setelah diperoleh data tentang kemampuan menulis esai pada siklus 1 dengan rata-rata 60,14, maka penulis melanjutkan pelaksanaan tindakan pada siklus 2 yang dilaksanakan selama 6 kali pertemuan. Post test 2 dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2013. Hasilnya adalah tidak satupun subjek yang berada pada level Poor, sedangkan pada post-test 1 masih terdapat 20 %. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Kemudian sudah banyak subjek yaitu 14 orang (40 %) yang berada pada level Average to good, dan juga terjadi peningkatan kemampuan subjek yang berada baik pada level Average to good maupun Good to excellent

4. Analisa Data

Penelitian ini terdiri dari pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2. Skor yang diperoleh subjek pada setiap fase dihitung reratanya untuk melihat tingkat kemampuan menulis esai yang dapat dicapai oleh subjek penelitian ini.

Hasil Penelitian siklus 1

Untuk melihat hasil tindakan penerapan teknik brainstorming, data pada siklus 1 diambil reratanya yaitu 60,14. Hal ini berarti bahwa penguasaan sesudah tindakan siklus 1 baru mencapai 60,14 %. Nilai ini lebih kecil dari kriteria keberhasilan yang diterapkan dalam penelitian tindakan ini yaitu e⁷ 61. Untuk itu perlu dilakukan tindakan ke 2.

Hasil Observasi Siklus 1

Sementara itu, hasil observasi terhadap rata-rata keempat aktifitas subjek penelitian adalah sebesar 54,28 %. Disamping itu, dari hasil observasi terhadap aktifitas pengajar diperoleh data bahwa semua aktifitas yang sudah direncanakan dalam skenario pengajaran dilaksanakan dengan baik oleh pengajar.

Refleksi Tindakan Siklus 1

Dari hasil observasi (aktifitas mahasiswa dalam menuliskan topik pada bagian atas kertas, membuat daftar ide tentang topic, menggunakan kata-kata atau frase-frase, dan tidak khawatir dengan ejaan dan tata bahasa serta menulis kembali daftar ide dan mengelompokkan ide-ide yang sejenis, membuang ide-ide yang tidak mendukung atau ide-ide yang sama) dapat

dianalisa bahwa mahasiswa masih kurang mampu mengikuti aktifitas-aktifitas teknik Brainstorming.

Dari hasil analisa di atas, dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian pada siklus 1 yaitu penerapan teknik Brainstorming untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis esai belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Kemampuan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan perkuliahan dengan menerapkan teknik Brainstorming 54.28 belum memuaskan, baru mencapai rata-rata 54.28 %.
2. Nilai rata-rata post-test pada siklus 1 adalah 60.14. Ini berarti rata-rata tingkat penguasaan mahasiswa baru mencapai 60.14 %,

Dari hasil analisa tersebut, pertanyaan yang direfleksi adalah: Mengapa dengan menggunakan teknik Brainstorming dalam pembelajaran Writing III hasil belajar mahasiswa belum mencapai nilai e⁷ 61 ?

Hasil refleksi berupa tindakan yang akan diimplementasikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Tetap mempertahankan cara kerja tindakan pada siklus 1.
2. Memberi bimbingan kepada mahasiswa yang terlihat ragu dan malu pada waktu menuliskan topik pada bagian atas kertas, membuat daftar ide tentang topik, menggunakan kata-kata atau frase-frase, dan tidak khawatir dengan ejaan dan tata bahasa serta menulis kembali daftar ide dan mengelompokkan ide-ide yang sejenis, membuang ide-ide yang tidak mendukung atau ide-ide yang sama.
3. Memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pada pelaksanaan tindakan penerapan teknik Brainstorming.
4. Membuka kesempatan bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan teknik Brainstorming untuk berkonsultasi di ruang khusus.

Hasil Penelitian Siklus 2

Untuk mengetahui apakah tindakan pada siklus 2 sudah dapat memenuhi kriteria keberhasilan yang diterapkan dalam penelitian ini, maka data post test 2 dihitung reratanya yang

menghasilkan 63.49. Rerata ini lebih besar dari kriteria keberhasilan yang diterapkan dalam penelitian ini.

Hasil Observasi Tindakan Siklus 2

Pada siklus 2, observasi dilaksanakan selama pertemuan 10, 11, 12, 13, 14, dan 15. Variabel yang diobservasi pada siklus 2 sama dengan variabel yang diobservasi pada siklus 1. Secara rinci, hasil observasi aktifitas mahasiswa menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan mahasiswa mengikuti kegiatan dalam penerapan teknik Brainstorming 68.6%.

Hasil Analisis Siklus 2

Dengan mengaplikasikan hasil refleksi siklus 1, hasil observasi pada siklus 2 menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu mengikuti kegiatan-kegiatan perkuliahan dengan teknik Brainstorming. Pada siklus 1, mahasiswa yang mampu mengikuti perkuliahan dengan penerapan teknik Brainstorming hanya 54.29% adapun pada siklus 2 meningkat menjadi 68.6%. Hasil *post-test* pada siklus 2 menunjukkan bahwa rerata skor mahasiswa adalah 63.49, (rerata skor mahasiswa pada siklus 1 adalah 60.14). Jika dihubungkan dengan kriteria keberhasilan, jelaslah bahwa hasil observasi dan hasil *post-test* pada siklus 2 sudah memenuhi kriteria tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik Brainstorming dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis esai.

Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pola 1 pra-siklus dan 2 siklus ternyata dapat menjawab tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi dan hasil *post-test*. Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan hasil observasi dan hasil *post-test*

Rekaman Data Hasil Observasi Siklus 1 & 2

No	Variabel yang diamati	Hasil Observasi (%)	
		Siklus 1	Siklus 2
1.	Menuliskan topik pada bagian atas kertas	85.7 %	100 %
2.	Membuat daftar ide tentang topic	42.9 %	54.3 %
3.	Menggunakan kata-kata atau frase-frase, dan tidak khawatir dengan ejaan dan tatabahasa.	57.1 %	77.1 %
4.	Menulis kembali daftar ide dan mengelompokkan ide-ide yang sejenis, membuang ide-ide yang tidak mendukung atau ide-ide yang sama.	31.4 %	42.9 %

Sementara itu apabila dihitung dengan menggunakan uji ‘t’ maka dari data diperoleh nilai-nilai sebagai berikut :

Rerata Pra-siklus	Rerata Post Test 2	Difference (d)	Difference Square (d ²)
53.77	63.49	337	10.555

Data tersebut diatas kemudian dihitung untuk mendapatkan nilai ‘t’ hitung yang menghasilkan nilai-nilai berikut :

Standard Error	Standard Deviasi	Nilai ‘t’ Hitung
2.48	14.61	3.92

Data tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung (3.92) lebih besar dari pada nilai t pada table dengan df25 yaitu 2,021 pada taraf signifikan 0,05, dan 2, 704 pada taraf signifikan 0,01. Secara statistik, peningkatan skor dari pra-siklus ke siklus 2 adalah signifikan dan ini membuktikan bahwa hipotesis tindakan diterima. Dengan demikian, penerapan teknik *Freewriting* pada aktifitas Brainstorming dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis esai secara signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan hasil observasi, beberapa kesimpulan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kemampuan mahasiswa menulis esai telah meningkat secara signifikan setelah teknik Brainstorming diterapkan dalam perkuliahan.
2. Rerata skor kemampuan menulis mahasiswa pada siklus 2 melebihi kriteria yang ditetapkan.
3. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengikuti perkuliahan dengan penerapan teknik *Freewriting* dalam pembelajaran.

Di sarankan pada dosen, guru dan pendidik lainnya dapat menggunakan teknik *Freewriting* sebagai alternatif dalam kegiatan Brainstorming pada kelas-kelas writing. Teknik-teknik lain dalam kegiatan Brainstorming seperti Listing dan clustering juga dapat diaplikasikan pada penelitian-penelitian berikutnya apakah dengan desain penelitian yang sama maupun berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Duin, Ann Hill. 1986. "Implementing Cooperative Learning Groups in the Writing Curriculum." *Journal of Teaching Writing*. 5: 315-24.
- Fellag, linda Robinson and :aura Tomassi Le Dream. 1995. *Tool for Writing. A Structured Process for Intermediate Students*. USA: Thomson and Heinle.
- Fitzpatrick, Mary. 2005. *Engaging Writing. Paragraphs and Essays*. New York: Longman
- Gabel, Dorothy. 1995. "An Introduction to Action Research". National Association for Research in Science Teaching (NARST) San Francisco. In <http://physicsed.-buffalostate.edu/danowner/action-rsch.html>. Retrieved on March 22, 2012, 23:25.
- Hatch, Evelyn and Anne Lazaraton. 1990. *The Research Manual. Design and Statistics for Applied Linguistics*. Boston, Massachusette: Heine & Heine Publishers.
- Hyland, K. 2008. *Second Language Writing*. USA: Cambridge University Press.
- Leki, Ilona. 1996. *Academic Writing. Exploring Processes and Strategies*. New York: St. Martin's Press.
- Lester, James D. 1987. *Writing Research Papers. A Complete Guide*. Illinois, USA: Scott, Foresman and Company.
- McDoniel, Misty. 2008. "Process Approach to Writing." <http://voices.yahoo.com/process-approach-writing-2101022.html>. Retrieved on February 29, 2011; 15,02.
- Oshima, Alice and Ann Hogue. 1991. *Writing Academic English*. Third Edition. New York: Longman.
- Patridge, Brian. 2004. *Approaches to Teaching Second Language Writing*. 17th Educational Conference Adelaide 2004. The University of Sydney.
- Phimmasenh, Khanthaly. 2012. Using Btrains-torming technique to improve students' writing ability in descriptive text at the third year students, English Department, Faculty of education on Champasak University in the academic year 2010/2011. http://digilib.uns.ac.id/pengguna.-php?mn=detail&d_id=20792. Retrieved on April 9; 2012, 14.45
- Rao Z. (2007) *Training in Brainstorming and Developing Writing Skills*, in *ELT Journal* 2007 61(2) Oxford University Press.
- Richards J. (1990) *New Trends in the Teaching of Writing in ESL/EFL* in Wang Z. (ed.) *ELT in China. Papers Presented at the International Symposium on Teaching English in the Chinese Context*, Foreign Language Teaching and Research Press, Beijing.
- Samad, Arshod Abdul. 2004. *Essentials of Language Testing for Malaysian Teachers*. Serdang: Universitas Putra Malaysia Press.
- Saraka, Drs. M.Pd. 1988. *From Paragraph to Essay. Concepts and Practices*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Shah, Faryza Ahmad. 2012. "Brainstorming". <http://www.scribd.com/doc/55584721/Id-Ego-Superego>. Diakses pada hari Selasa, 1:15; 17 April 2012.
- Syameducation. 2011. *Collaborative Writing: Strategy Pengajaran Menulis dengan menggunakan Pendekatan Proses*. <http://syamedu.blogspot.com/2011/03/collaborative-writing-strategy.html>. Diakses pada hari Selasa, 1:15; 17 April 2012
- Ur, Penny. 1996. *A Course in Language Teaching. Practice and Theory*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wiratno, Tri. Drs. MA. 2003. *Kiat Menulis Karya Ilmiah dalam Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. <file://com3/my%20documents/erno.htm> <http://hedc.-Otago.ac.nz/hedc/sld/Study-Guides-and-Resources/Effective-Reading:Strategies.html>.